



Kemendikdasmen

**Laporan Kinerja Triwulan I
Balai Bahasa Nusa Tenggara Barat
Tahun 2026**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Balai Bahasa Nusa Tenggara Barat selama Triwulan I tahun 2026.

A. Progress Capaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran/Indikator/RO	Satuan	Target Tahunan	Triwulan I		Anggaran	
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi
[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik						
[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca	Persen	68	0	0	Rp279.691.000	Rp211.466.506
DI.7569.QDC.004 Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta Peserta Didik Terbina Program Literasi Kebahasaan	Orang	700	0	0	Rp261.601.000	Rp211.466.506
DI.7569.QGC.001 Satuan Pendidikan Terfasilitasi Layanan Pembinaan Bahasa	Lembaga	25	0	0	Rp18.090.000	Rp0
[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik	Persen	30	0	0	Rp321.004.000	Rp118.752.500
DI.7569.QMA.003 Produk Penerjemahan	dokumen	50	0	0	Rp321.004.000	Rp118.752.500
[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia						
[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya	Persen	43	0	0	Rp97.396.000	Rp60.864.748
DU.7567.QDC.002 Penutur Bahasa Teruji	Orang	8037	500	1125	Rp97.396.000	Rp60.864.748
[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	Persen	77.2	0	0	Rp368.697.000	Rp241.908.000
DU.7567.PEG.001 Perhelatan Karya Kreatif Pembinaan Bahasa dan Sastra	Kegiatan	4	0	0	Rp263.660.000	Rp175.965.800

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Sasaran/Indikator/RO	Satuan	Target Tahunan	Triwulan I		Anggaran	
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi
DU.7567.QDC.001 Penutur Bahasa Terbina	Orang	275	0	0	Rp51.717.000	Rp33.842.800
DU.7567.QDC.003 Generasi Muda Terbina Program Literasi	Orang	580	0	0	Rp53.320.000	Rp32.099.400
[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan						
[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya	Persen	72.05	0	0	Rp82.187.000	Rp60.098.300
DU.7567.BDB.001 Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	25	0	13	Rp82.187.000	Rp60.098.300
[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya	Persen	74.05	0	0	Rp103.629.000	Rp101.255.000
DU.7567.BDB.002 Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	25	0	24	Rp103.629.000	Rp101.255.000
[SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra						
[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi	Persen	40.05	0	0	Rp175.956.000	Rp79.012.412
DU.7567.QMA.003 Korpus Kebahasaan yang Dikembangkan	dokumen	1	0	0	Rp99.106.000	Rp31.569.800
DU.7567.QMA.004 Produk Kodifikasi dan Pembakuan Bahasa	dokumen	2	0	0	Rp76.850.000	Rp47.442.612
[SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra						
[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan	Persen	17.6	0	0	Rp76.677.000	Rp57.429.852
DU.7566.QMA.002 Peta Kebinekaan Bahasa dan Sastra	dokumen	1	0	0	Rp76.677.000	Rp57.429.852
[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas	Rasio	1:24	0	0	Rp683.506.000	Rp412.568.779
DU.7566.PEG.001 Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah	Kegiatan	1	0	0	Rp225.667.000	Rp0

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Sasaran/Indikator/RO	Satuan	Target Tahunan	Triwulan I		Anggaran	
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi
DU.7566.QDC.001 Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah	Orang	240	0	0	Rp457.839.000	Rp412.568.779
[SK 6] Meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA						
[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)	Persen	81.85	0	0	Rp39.330.000	Rp37.046.600
DU.7568.QDB.001 Lembaga Terfasilitasi Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	Lembaga	9	0	0	Rp39.330.000	Rp37.046.600
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Nusa Tenggara Barat						
[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Nusa Tenggara Barat	Kategori	Sangat Baik	-	-	Rp4.264.534.000	Rp2.780.628.768
WA.7613.EBA.956 Layanan BMN	Layanan	1	0	0	Rp4.672.000	Rp4.671.301
WA.7613.EBA.962 Layanan Umum	Layanan	1	0	0	Rp91.789.000	Rp27.869.157
WA.7613.EBA.994 Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	0	Rp4.018.621.000	Rp2.598.706.810
WA.7613.EBB.951 Layanan Sarana Internal	Unit	18	0	17	Rp149.452.000	Rp149.381.500
[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Nusa Tenggara Barat minimal A	Predikat	A	-	-	Rp53.876.000	Rp28.470.300
WA.7613.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Layanan	1	0	0	Rp30.526.000	Rp23.813.000
WA.7613.EBD.961 Layanan Reformasi Kinerja	Dokumen	1	0	0	Rp17.909.000	Rp1.761.400
WA.7613.EBD.974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	Dokumen	1	0	0	Rp5.441.000	Rp2.895.900

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik

[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Koordinasi internal Tim Kerja Pembinaan, khususnya tim literasi. Dalam periode dilakukan pembentukan tim literasi yang anggotanya berbeda dari tahun sebelumnya. Hal ini agar terjadi penyegaran dalam tim

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

literasi.

Progress/Kegiatan

Secara umum pada triwulan satu, telah dilakukan penyesuaian ulang karena efisiensi anggaran sesuai ketentuan Surat Menteri Keuangan Nomor S-817/MK.03/2025 tanggal 8 Desember 2025 perihal Tindak Lanjut Surat Nomor S-87/MK.03/2025 tanggal 31 Oktober 2025 hal Penguatan Dukungan Pelaksanaan Direktif Presiden Anggaran Prioritas 2026. Pada triwulan Tim Kerja Pembinaan fokus pada pemberian tugas, penyusunan rencana anggaran biaya (RAB) baru, penyusunan rencana penarikan dana, dan penyusunan lini masa pelaksanaan kegiatan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target IKK yaitu penyesuaian Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan yaitu menyusun ulang Rencana Anggaran Biaya sesuai pagu anggaran yang tersedia.

[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik

[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Persiapan pelaksanaan penerjemahan diawali dengan publikasi tentang pembentukan tim pelaksana kegiatan.
2. Rapat koordinasi tim pelaksana dan penyusunan infografis kegiatan.
3. Penyebaran bahan publikasi kegiatan sayembara penerjemahan cerita anak dwibahasa.

Progress/Kegiatan

Secara umum pada triwulan satu, telah dilaksanakan penyesuaian ulang karena efisiensi anggaran sesuai ketentuan Surat Menteri Keuangan Nomor S-817/MK.03/2025 tanggal 8 Desember 2025 perihal Tindak Lanjut Surat Nomor S-87/MK.03/2025 tanggal 31 Oktober 2025 hal Penguatan Dukungan Pelaksanaan Prioritas Presiden Anggaran 2026. Pada tanggal 22 Februari 2026, Progres kegiatan yang mendukung IKK 1.2 Persentase Produk Penerjemahan yang dimanfaatkan oleh Peserta Didik yaitu Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat membuka pendaftaran Sayembara Penulisan Cerita Anak Dwibahasa (Sasak, Samawa, dan Mbojo-Indonesia) Tahun 2026. Kegiatan ini sebagai sarana menyeleksi penulis cerita anak dwibahasa di Nusa Tenggara Barat. Kegiatan sayembara penulisan cerita anak di Nusa Tenggara Barat difokuskan pada cerita anak kategori jenjang A (0—7 tahun) dan B2 (7—8 tahun). Kegiatan sayembara ini dibuka mulai 22 Februari 2026 hingga 29 Maret 2026.

Kendala/Permasalahan

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target IKK ini adalah

1. Awalnya periode penjaringan naskah direncanakan 30 hari kalender. Namun mengingat saat pengumuman sayembara bertepatan dengan bulan Ramadhan dan cuti bersama Idul Fitri, tim pelaksana khawatir tidak banyak penulis yang akan berpartisipasi.
2. Panitia tidak dapat melakukan kebutuhan analisis jenjang buku yang akan disayembarakan karena

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

tidak dianggarkan

3. Pada infografis sayembara, yang dicantumkan jenjang jenjang buku yang dijangkau adalah jenjang jenjang A dan B2. Setelah pengumuman sayembara, Pusbuk menerbitkan pedoman penjenjangan baru tahun 2026 yakni adanya jenjang jenjang A1 dan A2.
4. Tim pelaksana tidak melakukan penyebarluasan sayembara secara memikat atau langsung ke instansi, komunitas, karena keterbatasan anggaran.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Tim pelaksana menyusun lini masa penjangkauan naskah lebih lama dari waktu yang dijadwalkan yaitu 22 Februari 2026 sampai dengan 29 Maret 2026 agar saat menulis naskah calon penulis dalam kondisi produktif.
2. Penentuan jenjang buku produk penerjemahan didasarkan pada jumlah ketersediaan jenjang buku yang sudah ada. Jenjang yang masih minim adalah jenjang A dan B2 untuk buku dwibahasa.
3. Karena sudah terlanjur diumumkan, keanggunan yang dijangkau tetap penjenjangan A dan B2. Selain itu, belum ada pengumuman resmi dari badan bahasa untuk menggunakan jenjang terbaru. Pedoman Penjenjangan Tahun 2026 direncanakan akan digunakan tahun depan (2027).
4. Tim pelaksana memaksimalkan penyebarluasan pengumuman sayembara melalui media sosial balai bahasa dan meminta semua pegawai untuk berpartisipasi menyebarkan secara berani melalui platform media sosial masing-masing.

[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia

[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Koordinasi internal Tim Kerja Pembinaan, khususnya tim Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI)
2. Pembentukan tim pelaksana
3. Sosialisasi, pendampingan, dan uji kemahiran berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Tengah

Progress/Kegiatan

Progres IKK 2.1 Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya didukung oleh pelaksanaan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI). Pelaksana UKBI bekerja sama dengan PGRI Cabang Sandubaya akan melaksanakan kegiatan Pendampingan Kemahiran Berbahasa Indonesia pada Senin, 19 Januari 2026 di Kota Mataram. Selain itu terdapat kegiatan UKBI yang bekerja sama dengan PGRI Cabang Sandubaya dan Cakranegara menyelenggarakan kegiatan pendampingan dan pelatihan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) di SMKN 6 Mataram. Kegiatan ini bertujuan memberikan pembekalan UKBI kepada guru-guru anggota PGRI di Kecamatan Sandubaya dan Cakranegara, Kota Mataram sebagai persiapan pelaksanaan UKBI pada tanggal 22 Januari 2026. Pembekalan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesiapan guru dalam menghadapi UKBI, tetapi juga diharapkan dapat diimbaskan kepada siswa sehingga kecakapan literasi mereka semakin meningkat. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di tiga lokasi, yaitu SMKN 6 Mataram, SMAN 6 Mataram, dan SDN 2 Cakranegara. Peserta kegiatan terdiri atas guru SD, SMP, dan SMA yang tergabung dalam PGRI Cabang Sandubaya dan Cakranegara.

Kegiatan Sosialisasi dan Pendaftaran Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) di SMAN 1 Batulayar, Kabupaten Lombok Barat pada tanggal 9 Februari 2026. Kegiatan tersebut diikuti oleh 35 siswa dari kelas X-XII. Dalam kegiatan tersebut, para siswa mendapatkan pendampingan teknis pendaftaran serta penjelasan mengenai manfaat dan tujuan pelaksanaan UKBI.

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan kegiatan pendampingan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) di SMAN 9 Mataram pada tanggal 10 Februari 2026. Kegiatan ini menysasar 300 siswa kelas X serta 50 orang guru yang mengikuti tes UKBI sebagai upaya peningkatan kompetensi kebahasaan di lingkungan sekolah.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

1. Laman UKBI mengalami gangguan saat calon peuji melakukan pendaftaran sehingga tahap lanjutan pendaftaran jadi terhambat.
2. Dukungan sekolah terkait kuota internet yang belum maksimal mengakibatkan proses pendaftaran menjadi terhambat.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

1. Melakukan pendaftaran secara kolektif untuk peserta UKBI yang sudah mendapatkan sosialisasi .
2. Penambahan jumlah modem portabel dan kuota internet dari Balai Bahasa Provinsi NTB. .

[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia

[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Koordinasi internal Tim Kerja Pembinaan dalam persiapan pelaksanaan peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia
2. Pembentukan tim pelaksana
3. Pelaksanaan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Utara

Progress/Kegiatan

Secara umum pada triwulan 1 telah dilakukan penyesuaian ulang karena efisiensi anggaran sesuai ketentuan Surat Menteri Keuangan Nomor S-817/MK.03/2025 tanggal 8 Desember 2025 perihal Tindak Lanjut Surat Nomor S-87/MK.03/2025 tanggal 31 Oktober 2025 hal Penguatan untuk Pelaksanaan Direktif Presiden Anggaran Tahun 2026. Pada triwulan Tim Kerja Pembinaan fokus pada memberikan tugas, penyusunan rencana anggaran biaya (RAB) baru, penyusunan rencana penarikan dana, dan penyusunan lini masa pelaksanaan kegiatan.

Kemajuan kegiatan yang mendukung IKK ini yaitu tahap koordinasi dan sosialisasi, di antaranya adalah koordinasi pendaftaran dan sosialisasi Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2026 yang dilaksanakan di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. Tim dari Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat bersama Ikatan Duta Bahasa Nusa Tenggara Barat disambut hangat oleh pihak kampus. Kedatangan tim langsung diterima oleh Kepala Bagian Umum dan Layanan Akademik, Ni Made Ayu Gempa Wati. Dalam sambutannya, ia menyampaikan harapannya. Pihak kampus mengumpulkan perwakilan mahasiswa dari berbagai program studi. Sekitar 50 siswa memenuhi aula kampus untuk menyimak pemaparan materi, mulai dari persyaratan administrasi, tahapan seleksi, hingga peran strategi Duta Bahasa sebagai mitra pemerintah dalam penguatan literasi dan pengutamaan bahasa negara. Selain itu pelaksanaan koordinasi dan sosialisasi Duta Bahasa 2026 dilakukan langsung dengan Kepala UPT Pengembangan Bahasa, UIN Mataram pada 11 Februari 2026.

Kendala/Permasalahan

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Tidak semua siswa yang ikut dalam sosialisasi mengikuti pendaftaran pemilihan tugas Bahasa.
2. Adanya perubahan kebijakan efisiensi anggaran sehingga terjadi perubahan implementasi Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Utara.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

1. Memberikan Arah kepada ikatan duta bahasa agar mengajak rekannya untuk mengikuti pemilihan duta bahasa.
2. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Utara dijadwalkan pada pada triwulan II.

[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. koordinasi internal Tim Kerja Pembinaan khususnya tim pembinaan bahasa dan hukum
2. Audiensi dan Sosialisasi Pengutamaan bahasa negara di ruang publik

Progress/Kegiatan

Pada tanggal 4 Februari 2026, Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan kegiatan fasilitasi kebahasaan berupa layanan ahli bahasa dan penerjemah lisan di Lombok Utara dalam rangka mendukung proses penyidikan dugaan tindak pidana kejahatan nama baik yang ditangani oleh Polres Lombok Utara, melalui pendampingan penerjemah bahasa Inggris terhadap saksi yang memiliki keterbatasan dalam memahami bahasa Indonesia guna menjamin keakuratan komunikasi selama pemeriksaan yang dilakukan secara profesional oleh Zamzam Hariro sebagai penerjemah. Kegiatan ini bertujuan memastikan kelancaran proses hukum serta melindungi hak-hak para pihak melalui penyampaian informasi yang akurat, tujuan, dan dapat dipahami secara tepat dalam situasi lintas bahasa. Kegiatan ini melibatkan penyidik Satreskrim Polres Lombok Utara, ahli bahasa, serta pihak Saksi dalam proses pemeriksaan perkara.

Plt. Kepala Balai Bahasa Provinsi NTB dan Tim Pembawa melakukan audiensi dengan Sekretaris Daerah Kota Mataram pada Senin, 16 Maret 2026, guna menyerahkan draf Surat Keputusan (SK) Tim Pengawas Penggunaan Bahasa Negara. Langkah ini merupakan tindak lanjut dari Permendikdasmen Nomor 2 Tahun 2025 dan Surat Edaran Mendagri Nomor 400 Tahun 2025 yang mengamanatkan pembentukan satgas pengawas bahasa di ruang publik serta tata naskah dinas. Kota Mataram dipilih sebagai daerah pertama yang diserahkan bersama Kabupaten Lombok Tengah karena menyetujui sebagai etalase utama pariwisata di Nusa Tenggara Barat, sekaligus menjadi target prioritas pelatihan pengutamaan bahasa negara yang berlangsung hingga tahun 2029. Sekretaris Daerah Kota Mataram, Lalu Alwan Basri, menyambut baik usulan tersebut dan berkomitmen melakukan penertiban bahasa di ruang publik, termasuk memberikan arahan khusus kepada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman untuk menertibkan penamaan perumahan yang masih didominasi bahasa asing. Selain membahas pembentukan satgas, audiensi ini juga menjadi ajang pelaporan capaian lembaga pelatihan serta sosialisasi program strategi lainnya, seperti Revitalisasi Bahasa Daerah dan gerakan literasi “Membaca Benar-Benar, Membaca Benar-Benar”. Pemerintah Kota Mataram menyatakan dukungan penuh terhadap inisiatif ini sebagai upaya kolektif dalam menjaga identitas bangsa dan meningkatkan kualitas literasi masyarakat di wilayah NTB.

Kendala/Permasalahan

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Kendala yang dihadapi yaitu Tim Kerja Pembinaan dan Bahasa Hukum (Pembahu) menghadapi keterbatasan dalam merancang kegiatan yang mencakup 45 lembaga terbina sementara anggaran berkurang banyak akibat kebijakan efisiensi. Hal ini berdampak pada pemilihan metode, lokasi, dan intensitas pendampingan yang dapat diberikan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan yaitu Tim Kerja Pembinaan dan Bahasa Hukum melakukan intensifikasi koordinasi dan koordinasi dengan lembaga-lembaga yang berpotensi memiliki komitmen terhadap pengutamaan bahasa di ruang publik dan tata naskah dinas.

[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Koordinasi internal Tim Kerja Pembinaan khususnya tim literasi untuk pelaksanaan pembinaan pemberdayaan komunitas penggerak literasi
2. Penyiapan bahan dukung dan koordinasi dengan tim literasi dengan Pusat Pembinaan Bahasa

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) menyelenggarakan kegiatan “Pembekalan dan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu bagi Guru SD dan MI” se-Kabupaten Lombok Tengah pada tanggal 25 Februari 2026 di Aula Cilinaya sebagai upaya memperkuat ekosistem literasi sekolah melalui optimalisasi pemanfaatan bantuan buku dari Kemendikdasmen. Kegiatan ini melibatkan Plt. Kepala Balai Bahasa Provinsi NTB, Zamzam Hariro, Kepala Bidang SD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Tengah H. Jumadi, 60 guru, serta 10 pengawas sebagai peserta utama. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas guru dalam menghidupkan buku bacaan berkualitas di ruang kelas, tidak hanya sebagai koleksi, tetapi sebagai media pembelajaran yang menarik dan efektif dalam menumbuhkan minat membaca siswa. Pembekalan dilakukan melalui pengarahan, penguatan peran guru, serta dorongan kolaborasi antarinstansi, sehingga bacaan buku dapat diaktifkan secara kreatif dalam proses pembelajaran dan berkontribusi terhadap peningkatan literasi di Kabupaten Lombok Tengah.

Pada tanggal 7 Maret 2026, Balai Bahasa Provinsi NTB berpartisipasi dalam kegiatan Fasilitator Lokakarya Daerah (Fasda) Fase 3 Gelombang 4 yang diselenggarakan oleh INOVASI di Mataram, dengan menghadirkan Zamzam Hariro untuk memperkenalkan inovasi Membaca Benar-Benar, Membaca Benar-Benar (BBM-MBB) sebagai dukungan terhadap program pembangunan bahasa dan sastra, yang dilaksanakan melalui pemaparan materi, diskusi, serta penguatan pemahaman pentingnya keselarasan dalam pembelajaran guna meningkatkan kualitas literasi siswa secara komprehensif. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong peningkatan kemampuan literasi siswa melalui penguatan kebiasaan membaca yang tuntas, baik dari segi pemahaman maupun kuantitas bacaan, serta memperluas implementasi program literasi di satuan pendidikan. Kegiatan ini melibatkan fasilitator daerah (Fasda), unsur UPT Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah seperti BPMP dan BGTK NTB, dosen, guru, serta perwakilan dinas pendidikan sebagai pemangku kepentingan dalam pengembangan literasi di daerah.

Pada tanggal 13 Maret 2026, Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan kegiatan pendampingan pemanfaatan buku bacaan di Rutan Kelas IIB Praya yang berlokasi di Praya sebagai upaya meningkatkan akses literasi dan menumbuhkan minat baca warga binaan pemasyarakatan melalui penyampaian buku bacaan berkualitas serta pendampingan metode membaca efektif oleh tim literasi, dengan latar belakang pentingnya menyampaikan hak literasi bagi seluruh warga negara tanpa melihat kondisi dan tempat, sekaligus mendukung proses pelatihan kepribadian dan reintegrasi sosial warga binaan.

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dilibatkan oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dalam kegiatan Workshop Penguatan Ekosistem Kabupaten tentang Model Peningkatan Literasi Secara Kolaboratif. Kegiatan yang digagas dan digerakkan oleh Inovasi NTB diikuti oleh 34 peserta dari berbagai unsur Organisasi Perangkat Daerah (OPD) mulai dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Breda, Bappeda, pegiat pendidikan, dan Kemenang Kabupaten Lombok Tengah. Kepala Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dikirim oleh Nurcholis Muslim selaku Ketua Tim Kerja Pembinaan Bahasa dan Sastra, khususnya literasi. Kegiatan tersebut dibuka oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (H. Lalu Idham Khalid). Dalam sambutannya, Idham menyampaikan bahwa pelaksanaan program ini diharapkan menjadi peta jalan kegiatan literasi di Lombok Tengah. Ia mengirimkan agar seluruh satuan pendidikan mewujudkan program yang dapat dilaksanakan secara tepat dan bermanfaat. Berdasarkan penuturannya, program ini sudah tertanam dalam peraturan bupati dan menjadi kekuatan kegiatan ini.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Beberapa anggota komunitas terlambat datang tanpa mengonfirmasi kehadirannya.
2. Beberapa komunitas yang tidak hadir pada saat kegiatan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Panitia yang menghubungi komunitas tersebut segera hadir dalam kegiatan.
2. Panitia menyiapkan peserta cadangan sebagai antisipasi peserta yang tidak hadir.

[SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pengambilan data untuk keperluan ensiklopedia sastra daerah
2. Peningkatan kompetensi pengelola laman kamus terpadu Sasambo

Progress/Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengambilan Data dan Penyusunan Ensiklopedia Sastra NTB Tahun 2026 di Kabupaten Lombok Utara pada tanggal 11-13 Februari 2026 berjalan lancar dengan pencapaian sesuai target. Tim Perkamus Balai Bahasa Provinsi NTB berhasil menghimpun 50 entri baru yang mencakup tokoh, komunitas, karya, dan peristiwa penting dalam ekosistem sastra daerah melalui wawancara, penelusuran arsip, serta diskusi dengan pelaku sastra setempat. Temuan penting berupa antologi cerpen dan puisi awal 2000-an yang hampir hilang dari dokumentasi publik menegaskan peran koleksi pribadi sebagai arsip alternatif. Narasumber seperti Yusron Hadi, Imam Safwan, dan Raden Prawangsa Jaya Ningrat juga memberikan pandangan strategis mengenai pentingnya pengenalan karya sastra dalam pendidikan serta efektivitas penyusunan ensiklopedia. Hasil kegiatan ini diharapkan menjadi referensi akademik sekaligus fondasi sejarah sastra NTB serta mendukung penguatan literasi masyarakat.

Pada tanggal 11 Maret 2026, Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan kegiatan Peningkatan Kompetensi Pengelola Laman Kamus Terpadu Sasambo Tahun 2026 di Ruang Bayan sebagai langkah strategis dalam pelestarian bahasa daerah. Kegiatan ini diikuti oleh Tim Pengelola Laman, Tim Pengembangan Balai Bahasa NTB, serta pihak terkait yang berpartisipasi dalam pengembangan konten dan sistem kamus digital. Melalui kegiatan tersebut, peserta melakukan evaluasi terhadap tampilan antarmuka, sistem pencarian kata, dan penyajian informasi kebahasaan agar lebih mudah diakses masyarakat. Ketua

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

panitia, M. Syamsur Rijal, menekankan pentingnya pembaruan laman agar relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna, sementara Plt. Kepala Balai Bahasa NTB, Zamzam Hariro, menegaskan bahwa pengembangan Kamus Terpadu Sasambo memiliki nilai strategis bagi pelestarian bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo. Kegiatan ini menghasilkan sejumlah catatan penting, antara lain pembaruan desain halaman, penyesuaian logo dan template, serta peningkatan pengalaman pengguna. Melalui upaya ini, Balai Bahasa Provinsi NTB berharap Kamus Terpadu Sasambo dapat terus berkembang sebagai sumber referensi digital yang bermanfaat bagi pembelajaran, penelitian, dan pelestarian bahasa daerah di Nusa Tenggara Barat.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Belum banyak pegiat sastra selain narasumber utama yang dapat dikunjungi secara langsung untuk penambahan entri Ensiklopedia Sastra NTB. Kondisi ini disebabkan oleh terbatasnya kontak informasi, persebaran lokasi pegiat sastra yang cukup jauh, serta tidak semua pelaku sastra aktif terdokumentasi dalam jaringan komunitas atau lembaga resmi. Selain itu, koleksi karya sastra lokal di perpustakaan Balai Bahasa Provinsi NTB masih terbatas, terutama untuk terbitan-terbitan lama, buku independen, antologi komunitas, dan publikasi lokal yang dicetak dalam jumlah terbatas. Akibatnya, proses penelusuran data dan verifikasi informasi memerlukan waktu lebih lama karena sebagian besar referensi hanya tersedia melalui koleksi pribadi narasumber atau dokumentasi tidak resmi.
2. Beberapa fitur yang direncanakan untuk mendukung pengembangan Kamus Terpadu Sasambo, seperti fitur flipbook untuk tampilan kamus digital interaktif, masih terkendala biaya berlangganan aplikasi atau layanan pihak ketiga yang bersifat berbayar. Selain itu, penerapan fitur tersebut memerlukan proses perencanaan anggaran, penyesuaian teknis, serta izin atau persetujuan penggunaan aplikasi tertentu sesuai ketentuan instansi. Kondisi ini menyebabkan beberapa fitur pengembangan belum dapat diimplementasikan secara optimal pada tahun berjalan dan masih memerlukan kajian lanjutan terkait efektivitas, keamanan, dan implementasi penggunaannya.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Melakukan pemutakhiran informasi nara sumber pegiat sastra yang teridentifikasi.
2. Menyampaikan kepada pimpinan agar mengalokasikan biaya langganan aplikasi.

[SK 5] Meningkatnya Fasilitasi di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra

[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Bimbingan Teknis penguatan fonologi bahasa daerah dalam rangka peta kebinekaan bahasa, sastra, dan aksara

Progress/Kegiatan

Pada tanggal 9 Maret 2026, Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan Rapat Koordinasi Antar Pemangku Kepentingan Pemetaan Sastra Tahun 2026 di Mataram sebagai bagian dari program pengembangan bahasa yang mencakup aspek sastra lisan, dengan menghadirkan narasumber dari BRIN, yaitu Muhammad Shubhi dan Syaiful Bahri, serta melibatkan tim pelindung untuk memastikan kembali data sastra lisan yang telah

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E

dipetakan, di sekitar Upacara Pamali Manggodo, Cepung, dan Putri Mandalika, sekaligus ragam sastra lisan seperti Pempaosan, Bekayat, dan Cupak Gerantang, sehingga dapat mendukung pelaksanaan format sastra tahun 2026 secara lebih komprehensif dan akurat. Kegiatan ini bertujuan memperkuat validitas data serta memperluas cakupan sastra lisan di Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini melibatkan unsur pimpinan, tim perlindungan Balai Bahasa Provinsi NTB, serta para narasumber dan pemangku kepentingan terkait.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah terjadi kesalahan pengetikan maupun pengucapan bagi pengkaji yang bukan penutur asli bahasa dan sastra setempat.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah melakukan kolaborasi dengan pemangku kepentingan secara lebih intensif untuk melakukan validasi bahasa, sastra, dan aksara yang terpetakan.

[SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra **[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas**

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Koordinasi internal Tim Kerja Pelindungan dengan tim perencana terkait efisiensi anggaran.
2. Pembentukan tim pelaksana dan implementasi Koordinasi antarpemangku kepentingan dalam rangka revitalisasi bahasa daerah.
3. Pembentukan tim pelaksana dan implementasi Diskusi Kelompok Terpumpun revisi model pembelajaran bahasa daerah.

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2026, kemajuan pelaksanaan kegiatan yang mendukung [IKK 5.2]—Rasio Pengajar Bahasa Daerah terhadap Penutur Muda yang Terimbas. IKK ini merupakan hasil kinerja Revitalisasi Bahasa Daerah. Oleh karena itu dalam pelaksanaan IKK ini memerlukan beberapa tahapan. Tahapan awal IKK ini yaitu Koordinasi Antarinstansi tentang Revitalisasi Bahasa Daerah yang melibatkan pemangku kepentingan/pemerintah daerah di wilayah Nusa Tenggara Barat. Kegiatan koordinasi antarinstansi ini dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2026. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Dora Amalia dan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi NTB selaku perwakilan Gubernur, kepala dinas pendidikan dari 10 kabupaten/kota se-Provinsi NTB, dan perwakilan kepala SD dan SMP sebagai peserta.

Selain kegiatan itu terdapat Penyusunan Modul Pembelajaran Bahasa Daerah untuk mendukung program Revitalisasi Bahasa Daerah. Narasumber kegiatan ini adalah para pengajar berpengalaman dalam praktik pembelajaran dan pengkajian bahasa daerah, yaitu Irma Setiawan (Sasak), Burhanuddin (Samawa), dan Aris Akbar (Mbojo). Para narasumber bertugas menelaah dan memperbaiki struktur modul yang masih belum sempurna, Sementara itu, para peserta turut memberikan masukan, berupa bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperkaya isi modul.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya komunikasi antarpemangku kepentingan terkait revitalisasi bahasa daerah.
2. Kurangnya tenaga ahli yang memahami metodologi pembelajaran bahasa daerah.

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

3. Perbedaan dialek antar daerah membuat penyusunan modul pembelajaran menjadi kompleks.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Membentuk forum komunikasi melalui grup media sosial yang melibatkan pemangku kepentingan revitalisasi bahasa daerah.
2. Mengundang pakar dan praktisi bahasa daerah untuk memberikan masukan.
3. Menyusun modul pembelajaran berbasis dialek utama dengan penyesuaian lokal agar lebih berterima.

[SK 6] Meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA

[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Koordinasi internal tim kerja pengembangan dalam penyelenggaraan program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)
2. Pelaksanaan Mandalika-Bumi, yaitu salah satu program Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam pemasyarakatan Bahasa Indonesia bagi warga negara asing di wilayah Nusa Tenggara Barat. Kegiatan akan dilaksanakan di Kabupaten Lombok Utara dan Kabupaten Lombok Timur.

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat bersinergi dengan Sekolah Anak Alam dan Chili House menyelenggarakan rangkaian seleksi serta pendampingan pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yang berlokasi di Kuta, Kabupaten Lombok Tengah pada tanggal 15 Januari 2026. Kegiatan yang melibatkan tim BIPA Balai Bahasa, direktur sekolah, serta konsultan pendidikan ini meliputi tahapan administrasi seleksi, wawancara, hingga *micro teaching* guna menjaring pengajar berkualitas. Kolaborasi ini bertujuan untuk memantapkan kurikulum dan metode pengajaran kontekstual, yang sekaligus menyusun kesepakatan program strategi seperti pelatihan guru, penyusunan bahan ajar, serta persiapan Festival Bahasa dan Sastra menyambut Bulan Bahasa mendatang.

Pada tanggal 16 dan 18 Februari 2026, Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan Program Penyegaran BIPA berupa Mandalika BIPA untuk Masyarakat Inovatif (Mandalika-Bumi). Kegiatan ini menasar beberapa desa wisata di Pulau Lombok. Tahun ini Mandalika-Bumi menasar Gili Trawangan di Lombok Utara dan Tetebatu di Lombok Timur. Melalui pelaksanaan kegiatan ini, Tim Kerja BIPA berupaya menginternasionalkan bahasa Indonesia melalui salah satu produk inovasi yang dimiliki Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, yaitu *handy words yang* berisi ungkapan komunikatif yang kontekstual berdasarkan kebutuhan komunikasi di masing-masing daerah wisata di Pulau Lombok. *Handy words* diproduksi berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi NTB terhadap masyarakat pelaku wisata di beberapa daerah pariwisata. Produk inovasi ini disebarluaskan melalui lembaga-lembaga BIPA dan pusat informasi yang ada di desa-desa sasaran wisata. Melalui penyebaran produk secara masif, para wisatawan diharapkan dapat berkomunikasi menggunakan ungkapan-ungkapan bahasa Indonesia sesuai dengan konteks yang dibutuhkan di daerah pariwisata. Melalui inovasi produk ini, diharapkan para wisatawan asing lebih tertarik dan lebih mudah berkomunikasi dengan masyarakat wisata menggunakan bahasa Indonesia untuk keperluan sehari-hari.

Pada tanggal 10 Maret 2026, Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan pertemuan dengan Mataram Lingua Franca Institute (MaLFI) NTB di Ruang Anjani sebagai bagian dari program prioritas internasionalisasi bahasa Indonesia melalui pengembangan BIPA. Pertemuan ini dipimpin oleh Plt. Kepala Balai Bahasa NTB, Zamzam Hariro, yang menekankan pentingnya kolaborasi dengan mitra kerja untuk memperluas jangkauan

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E

pelajar BIPA, baik individu maupun lembaga. Program kerja sama yang digagas bersama MaLFI NTB diarahkan untuk menyalurkan pelajar dari PT Amman Mineral Nusa Tenggara dengan rencana pelatihan yang mencakup materi SKKNI, pengenalan budaya Indonesia, serta integrasi UKBI. Tim BIPA dan Tim UKBI Balai Bahasa NTB bersama MaLFI NTB melakukan telaah terhadap jadwal, materi, narasumber, dan penanggung jawab agar pelatihan sesuai dengan kebutuhan mitra. Dalam kesempatan tersebut, pihak MaLFI NTB menyampaikan kesiapan administrasi dan berharap adanya proyeksi program yang lebih matang, sementara Balai Bahasa NTB menekankan legitimasi kerja sama serta fungsi fasilitator yang dijalankan. Melalui kegiatan ini, Balai Bahasa NTB memastikan program BIPA dapat berjalan tepat sasaran, mendukung pengembangan kompetensi pelajar, dan memberikan manfaat nyata bagi mitra kerja.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Terdapat warga negara asing yang tidak terbuka menerima selebaran kata - kata *berguna* di sela-sela waktu liburan.
2. Adanya perubahan skema dan permintaan dari pihak PT AMNT terkait dengan ToT yang direncanakan. Perubahan yang terjadi meliputi beberapa hal terkait dengan teknis dan substansi pelaksanaan kegiatan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Selain diumumkan langsung kepada wisatawan asing di lokasi wisata, selebaran produk inovasi juga dititipkan di pusat oleh-oleh untuk disampaikan kepada wisatawan asing oleh petugas. Selain itu, poster/spanduk yang berukuran lebih besar dipasang di lokasi yang mudah dilihat dan diakses oleh wisatawan.
2. Dilakukan pertemuan dan koordinasi yang lebih intensif untuk membahas dan mematangkan konsep dan jenis materi yang diinginkan untuk program ToT bagi pengajar BIPA di PT AMNT.

[SK 7] Meningkatkan tata kelola Balai Bahasa Nusa Tenggara Barat

[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Nusa Tenggara Barat

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pembayaran gaji dan tunjangan bulan Januari--Maret 2026
2. Pelaksanaan operasional dan pemeliharaan perkantoran bulan Januari--Maret 2026
3. Pelaksanaan publikasi dan dokumentasi bulan Januari--Maret 2026
4. Penyusunan laporan keuangan tahun 2025 (unaudited)
5. Keikutsertaan dalam sosialisasi laporan capaian output

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi NTB mengikuti kegiatan Sosialisasi Nilai Kinerja Anggaran TA 2026 secara daring pada Kamis, 5 Maret 2026 bersama seluruh satuan kerja di lingkungan Kemendikdasmen. Acara dimulai pukul 09.00 WIB dengan pembukaan oleh Kepala Biro Perencanaan dan Kerja Sama, dilanjutkan sesi sosialisasi penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran TA 2026 oleh narasumber dari Direktorat Pelaksanaan Anggaran DJPb Kemenkeu tentang sosialisasi penilaian Indikator Kinerja Anggaran (IKPA) TA 2026, serta diskusi interaktif dengan seluruh peserta. Kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi penilaian kinerja perencanaan anggaran (EKA) TA 2026 yang disampaikan oleh narasumber dari Direktorat Sistem Penganggaran DJA Kemenkeu hingga sore hari. Partisipasi Balai Bahasa NTB dalam kegiatan ini menjadi bagian penting untuk memahami mekanisme penilaian kinerja anggaran, sekaligus memastikan kesiapan

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

pelaksanaan program literasi dan bahasa sesuai standar akuntabilitas nasional.

Kegiatan Rapat Pembahasan Langkah-Langkah Strategis Pelaksanaan Belanja Kementerian/Lembaga TA 2026 dilaksanakan pada Rabu, 11 Maret 2026 melalui *Zoom Meeting*. Rapat ini dihadiri oleh pejabat dari berbagai lembaga sesuai Arah Sekretaris Jenderal Kemendikdasmen dengan tujuan membahas langkah-langkah strategi dalam pelaksanaan belanja anggaran tahun 2026. Balai Bahasa NTB ikut aktif dalam forum ini untuk menyelaraskan strategi pengelolaan anggaran dengan kebijakan nasional, sekaligus memastikan kesiapan program literasi dan bahasa agar dapat berjalan efektif sesuai target kinerja.

Pada tanggal 13 Maret 2026, Balai Bahasa Provinsi NTB mengikuti kegiatan pelatihan pegawai yang disampaikan oleh Hafidz Muksin dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Kegiatan ini dilaksanakan secara virtual dan diikuti oleh seluruh pegawai dari Aula Cilinaya, Mataram. Pembinaan tersebut bertujuan memperkuat koordinasi, meningkatkan profesionalisme, serta mendorong pengembangan kompetensi pegawai melalui pengisian manajemen talenta, penyesuaian rencana penarikan dana, dan pemanfaatan peluang peningkatan kapasitas diri. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan kinerja organisasi Balai Bahasa Provinsi NTB dapat terus ditingkatkan secara optimal dan berkelanjutan.

Pada tanggal 25 Maret 2025, Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan rapat daring melalui Zoom yang diikuti oleh seluruh pegawai, ketua tim, dan koordinator kegiatan untuk membahas persiapan program kerja triwulan II, strategi akselerasi pelaksanaan kegiatan, serta program mitigasi risiko. Rapat yang dipimpin oleh Plt. Kepala Balai Bahasa Provinsi NTB, Zamzam Hariro, bertujuan memperkuat konsolidasi perencanaan, membangkitkan semangat tim kerja, serta memastikan kualitas dan kebermanfaatan kegiatan agar tepat sasaran. Dalam rapat tersebut, setiap ketua tim dan koordinator memaparkan rencana pelaksanaan, tahapan yang telah dilakukan, serta strategi mitigasi risiko yang mencakup aspek sumber daya, tempat, transportasi, dan kehadiran peserta. Zamzam menekankan pentingnya kelengkapan administrasi seperti proposal, KAK, RAB, dan POS, serta perlunya analisis kebutuhan masyarakat agar kegiatan lebih komunikatif dan bermanfaat nyata. Tim keuangan juga menyampaikan komitmen mempercepat pencairan anggaran guna mendukung lancarnya pelaksanaan program. Melalui rapat ini, Balai Bahasa Provinsi NTB menegaskan komitmennya untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sehingga seluruh program triwulan II dapat berjalan efektif, inovatif, dan memberikan dampak optimal bagi masyarakat.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Penyesuaian pelaksanaan anggaran terhadap kebijakan dan indikator penilaian terbaru, seperti IKPA dan EKA TA 2026, memerlukan pemahaman teknis yang lebih mendalam dari seluruh tim pengelola kegiatan.
2. Proses percepatan pelaksanaan dan penyerapan anggaran memerlukan koordinasi yang intensif agar driver administrasi dokumen dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai ketentuan.
3. Identifikasi dan mitigasi pelaksanaan risiko program masih memerlukan penguatan, terutama terkait kesiapan sumber daya, jadwal kegiatan, transportasi, serta tingkat partisipasi peserta di lapangan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

1. Meningkatkan kapasitas pegawai melalui partisipasi aktif dalam sosialisasi, pembinaan, dan forum koordinasi terkait pengelolaan anggaran, IKPA, dan evaluasi kinerja anggaran agar pelaksanaan program sesuai standar akuntabilitas nasional.
2. Memperkuat koordinasi antar tim kerja dalam penyusunan dokumen perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, termasuk proposal, KAK, RAB, POS, dan rencana penarikan dana guna mendukung realisasi anggaran.
3. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program serta menyusun langkah mitigasi risiko secara lebih terukur agar kegiatan dapat berjalan efektif, tepat

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

sasaran, dan mendukung peningkatan capaian nilai kinerja anggaran Balai Bahasa Provinsi NTB

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Nusa Tenggara Barat

[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Nusa Tenggara Barat minimal A

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Sosialisasi program, kegiatan, dan anggaran tahun 2026
2. Penyusunan dan revidi laporan kinerja tahun 2025
3. Penyusunan perjanjian kinerja tahun 2026
4. Penyusunan tindak lanjut lembar hasil evaluasi AKIP tahun 2025
5. Penyusunan rencana sasaran kinerja pegawai
6. Persiapan pembangunan ZI-WBBM

Progress/Kegiatan

Kemajuan pelaksanaan IKK ini yaitu program kemitraan yang dilakukan dengan RRI Stasiun Mataram dan FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram. Tim Kerja Sama mengunjungi kedua lembaga tersebut untuk memastikan langkah-langkah penguatan kerja sama yang telah dibangun sejak tahun 2022. Melalui penandatanganan Rencana Kerja, lembaga ketiga setuju untuk terus mengembangkan berbagai program kemitraan. Penerapan kemitraan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2026. Program kemitraan kebahasaan dan kesastraan selanjutnya diperkuat melalui legalitas kerja sama. Selain RRI Mataram dan FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram, Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat memperkuat kerja sama dengan IPDN Kampus NTB dan Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi, Lombok Timur. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2026. Penguatan tersebut melalui penandatanganan Rencana Kerja Tahun 2026 sebagai tindak lanjut Perjanjian Kerja Sama yang telah dilakukan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan IPDN dan Universitas Hamzanwadi.

Dalam rangka kinerja layanan reformasi, Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melaksanakan rapat evaluasi dan koordinasi internal yang membahas pelaksanaan Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI-WBBM) pada 28 Januari 2026. Paparan inovasi Mandalika-Bumi yang disampaikan oleh Zamzam Hariro yang mengungkapkan kendala dalam menginventarisasi kebutuhan penutur asing. Menurutnya, inovasi ini perlu jangkauannya luas karena hasil testimoni masih terbatas dan belum dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat. Oleh karena itu, produk inovasi perlu dicetak dalam jumlah yang lebih banyak. Sementara itu, Gilang Aryo Damar memaparkan inovasi Mandalika-Dewisali. Ia menjelaskan bahwa pemanfaatan produk dan evaluasi kegiatan tahun 2023–2024 telah dilaksanakan di Desa Wisata Hijau Bilebante dan Desa Wisata Ijobalit melalui buku fisik. Untuk tahun 2025, waktu pemanfaatan inovasi dan pengisian evaluasi dinilai masih terlalu singkat. Hingga saat ini, pemanfaatan baru dilakukan di satu sekolah, yaitu SD Negeri 1 Bilebante yang terintegrasi dengan kegiatan BBM-MBB.

Salah satu agenda yang penting dilakukan untuk memenuhi akuntabilitas kinerja satuan kerja yaitu Reviu Rencana Strategis pada tanggal 3 Februari 2026. Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah melakukan penyusunan rencana strategis jangka menengah untuk tahun 2025--2029. Seluruh indikator kinerja telah ditetapkan sesuai dengan visi, misi, tugas, dan fungsi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Sebanyak 12 indikator dari 7 sasaran kerja telah didefinisikan dan dirancang kegiatan turunannya sehingga telah ditentukan target-target yang jelas. Untuk memastikan ketercapaian target dan penelaahan kendala, dilakukan revidi pelaksanaan rencana strategis setiap tahunnya.

Balai Bahasa Provinsi NTB bersama IPDN Kampus NTB telah mengimplementasikan rencana kerja dalam berbagai kegiatan sejak tahun 2022. Salah satu program bersama, yaitu Pelatihan Bahasa Inggris bagi Praja Muda IPDN Kampus NTB. Digawangi oleh Plt. Kepala Balai Bahasa Provinsi NTB, Zamzam Hariro, bersama tim pelatih, kegiatan yang menjadi salah satu program utama ini menyanggar 144 praja muda semester III/IV

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E

tahun akademik 2025/2026.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Perubahan kebijakan yang cepat dan mendadak. Adanya revisi anggaran dan efisiensi anggaran sesuai ketentuan Surat Menteri Keuangan Nomor S-817/MK.03/2025 tanggal 8 Desember 2025 perihal Tindak Lanjut Surat Nomor S-87/MK.03/2025 tanggal 31 Oktober 2025 hal Penguatan Dukungan Pelaksanaan Direktif Presiden Anggaran Tahun 2026 menyebabkan perlunya penyesuaian dokumen dan jadwal kegiatan secara cepat.
2. Validasi kinerja data yang memerlukan konfirmasi lintas tim. Proses validasi pencapaian kinerja memerlukan koordinasi intensif dengan Ketua Tim Kerja, yang menyita waktu dan risiko menimbulkan ketidaksesuaian data jika tidak dilakukan secara menyeluruh.
3. Kualitas sajian laporan yang belum seragam. Dalam revidi laporan kinerja, ditemukan ketidakaturan dalam ejaan, format, dan penyajian data yang belum sepenuhnya memenuhi standar akuntabilitas dan kebahasaan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

1. Berkoordinasi dengan eselon 1 dan melaksanakan arahan kebijakan dalam pelaksanaan anggaran.
2. Menyusun panduan internal (POS) untuk proses input agar lebih konsisten.
3. Menjalin koordinasi dengan tim kerja lebih intensif.

C. Rekomendasi Pimpinan

[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca

Rekomendasi: Lakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan di daerah.

[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik

Rekomendasi: Jalankan kegiatan sesuai lini masa yang direncanakan.

[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang Sesuai dengan Predikat Kemahiran Berbahasa Profesinya

Rekomendasi: Kuatkan koordinasi dan kolaborasi dengan memberikan pendampingan kepada guru di sekolah agar dapat mendampingi siswanya dalam pendaftaran UKBI.

[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

Rekomendasi: Jalankan program kegiatan sesuai dengan rancangan.

[IKK 3.1] Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya

Rekomendasi: Meningkatkan koordinasi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan di daerah.

[IKK 3.2] Persentase Komunitas Penggerak Literasi Terbina yang Meningkatkan Kualitas Kinerjanya

Rekomendasi: Tetap berkolaborasi dengan pemangku kepentingan dan memberikan pembinaan kepada komunitas literasi sesuai anggaran.

[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Rekomendasi: Tim yang dibentuk segera melaksanakan dan menyelesaikan penambahan produk pengembangan bahasa dan sastra.

[IKK 5.1] Persentase Penambahan Bahasa, Sastra, dan Aksara yang Terverifikasi dalam Peta Kebinekaan

Rekomendasi: Lakukan pemutakhiran data narasumber bahasa dan sastra yang teridentifikasi.

[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas

Rekomendasi: Laksanakan lini masa kegiatan sesuai tahapan

[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terasilitasi (Dalam Negeri)

Rekomendasi: Tingkatkan inovasi Mandalika-BUMI agar lebih banyak sasaran yang terdampak.

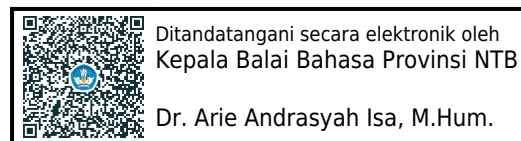
[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Nusa Tenggara Barat

Rekomendasi: Pelaksanaan kegiatan tetap mengacu pada aturan yang berlaku dan mempertahankan atau meningkatkan nilai kinerja anggaran.

[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Nusa Tenggara Barat Minimal A

Rekomendasi: Peningkatan dan penajaman kolaborasi dengan pemangku kepentingan..

Mataram, 25 Juni 2026



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR